



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Maret 2025

Halaman: 2

Prevalensi Stunting di Kota Jogja Sentuh 11,83 Persen

JOGJA - Angka prevalensi stunting di Kota Jogja masih tergolong tinggi dengan persentase menyentuh 11,83 persen. Meskipun demikian, Dinas Kesehatan (Dinkes) mengklaim bahwa jumlah kasus tersebut belum dapat dipastikan karena belum ada diagnosa. Kepala Dinkes Kota Jogja Emma Rahmi Aryaningsih mengatakan, prevalensi stunting 11,83 persen menurutnya masih cukup aman. Sebab masih jauh di bawah rerata nasional yang angkanya

menyentuh 14 persen. Emma pun menyebut, prevalensi stunting di Kota Jogja kemungkinan juga bisa rendah dari yang dicatatkan sekarang. Dikarenakan beberapa kasus belum dipastikan oleh tenaga kesehatan seperti dokter. Dalam artian, yang tercatat sekarang masih dalam kategori potensi stunting. Disebutnya, tinggi badan anak atau balita memang biasanya menjadi salah satu kewaspadaan. Sebab tinggi yang di

bawah rata-rata normal memiliki potensi stunting. Namun agar dapat dipastikan stunting tentu harus menjalani berbagai tahap pemeriksaan dan melihat gejala lain. "Jadi (kasus di Kota Jogja) sebetulnya bukan stunting murni, tapi ini adalah (anak) yang pendek dan sangat pendek. Karena sebenarnya diagnosa stunting itu harus oleh dokter spesialis anak," ujar Emma, kemarin (17/3). Saat ini pihaknya juga fokus

terhadap penurunan prevalensi stunting di Kelurahan Tahunan dan Sorosutan. Kedua kelurahan di Kecamatan Umbulharjo itu diketahui memiliki prevalensi stunting yang cukup tinggi dibandingkan kelurahan lain. Lantaran prevalensi di dua wilayah tersebut menyentuh 11 persen. Dinkes Kota Jogja akan lebih memaksimalkan peran kader dengan memberikan tambahan keterampilan dan pengetahuan. Sehingga nantinya kader yang sudah tersebar pada tiap-tiap

kelurahan bisa mendampingi keluarga dengan anak pengidap stunting. "Posyandu kita ada 622 titik, dan tiap posyandu ada lima kader, kesehatan" terangnya. ([inu/wia/hep](#))



CARA MENCEGAH STUNTING

- Memantau asupan gizi dan nutrisi ibu hamil, menyusui.
- Melakukan pemeriksaan kesehatan rutin bagi ibu hamil, bayi, dan balita.
- Jaga sanitasi lingkungan tempat tinggal keluarga.
- Vaksinasi lengkap sesuai dengan anjuran IDAI sejak bayi lahir.

GRATIS: HENRI KARTUN/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005